

**PENGEMBANGAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SMK NEGERI 1 BATAM**

TESIS



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**Oleh:
RINAWATI
NIM. 15138032**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2017

ABSTRACT

Rinawati, 2017. *Development of Project Based Learning Model in Indonesian Language Lesson at SMK Negeri 1 Batam.*

This study aims to produce learning tools oriented Project Based Learning on Indonesian Subjects in SMK Negeri 1 Batam. In addition, this study also aims to determine the validity, practicality and effectiveness of learning devices developed.

This research uses Research and Development (R and D) research methods, and 4D development consist of four stages: define, design, develop and dessiminate. The type of data is primary data where data provided by experts, teachers, and students. Data analysis technique used is descriptive data analysis techniques that is by describing the validity, practicality, and effectiveness of learning tools oriented Project Based Learning.

The results obtained from this research development as follows: (1) The creation of a learning device oriented Project Based Learning on the subjects of Bahasa Indonesia. (2) The validity of learning tools based on Project Based Learning is valid with the value of 95.54% (3) The Practicality of learning based on Project Based Learning based on teacher response is very practical with 89.58% value, and based on student response is stated very practical with value 86,72 (4) the effectiveness of learning tools oriented Project Based Learning declared effective in improving student learning outcomes. Based on the findings of this study concluded that the learning tools oriented Project Based Learning is valid, practical, and effective.

Keywords: *Learning tools, Project Based Learning, Validity, Practicality, Effectiveness.*

ABSTRAK

Rinawati, 2017. Pengembangan Model *Project Based Learning* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Batam. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran berorientasi *Project Based Learning* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Batam. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui validitas, praktikalitas dan efektivitas perangkat pembelajaran yang dikembangkan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Development (R and D)*, dan pengembangan 4D yang terdiri dari empat tahap, yaitu: *define, design, develop* dan *dessiminate*. Jenis data yaitu data primer dimana data yang diberikan oleh ahli, guru, dan siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan kevalidan, kepraktisan, dan keefektivan perangkat pembelajaran berorientasi *Project Based Learning*.

Hasil yang diperoleh dari penelitian pengembangan ini sebagai berikut: (1) Terciptanya sebuah perangkat pembelajaran berorientasi *Project Based Learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. (2) Validitas perangkat pembelajaran berorientasi *Project Based Learning* dinyatakan valid dengan nilai 95,54% (3) Praktikalitas perangkat pembelajaran berorientasi *Project Based Learning* berdasarkan respon guru dinyatakan sangat praktis dengan nilai 89,58%, dan berdasarkan respon siswa dinyatakan sangat praktis dengan nilai 86,72 (4) efektivitas perangkat pembelajaran berorientasi *Project Based Learning* dinyatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan temuan penelitian ini disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran berorientasi *Project Based Learning* ini valid, praktis, dan efektif.

Kata Kunci: Perangkat pembelajaran, *Project Based Learning*, Validitas, Praktikalitas, Efektivitas.

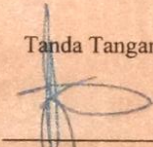
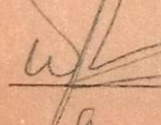
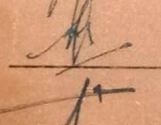
PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS

TESIS

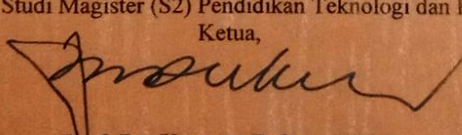
Mahasiswa : Rinawati
NIM : 15138032

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : 12 Agustus 2017

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Drs. Syahril, ST., MSCE., Ph.D.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Nurhasan Syah, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Ambiyar, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Sukardi, M.T.</u> (Anggota)	

Padang, 12 Agustus 2017
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Ketua,

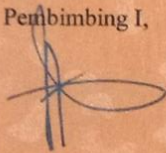

Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.
NIP. 19550921 198303 1 004

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa	: Rinawati
NIM	: 15138032
Program Studi	: Magister (S2) PTK

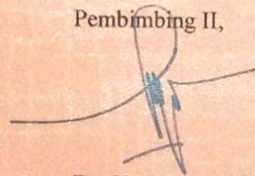
MENYETUJUI

Pembimbing I,



Drs. Syahril, ST., MSCE., Ph.D.
NIP. 19640506 198903 1 002

Pembimbing II,



Dr. Nurhasan Syah, M.Pd.
NIP. 19601105 198603 1 001

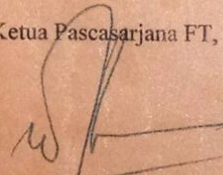
PENGESAHAN

Dekan,



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1 004

Ketua Pascasarjana FT,



Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.
NIP. 19520822 197710 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Pengembangan Model Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Batam” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, arahan tim pembimbing, kontributor atau penguji.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2017
Saya yang menyatakan



Rinawati
NIM. 15138032

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian tesis yang berjudul **“Pengembangan Model *Project Based Learning* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Batam”**.

Dalam penelitian ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada:

1. Drs. Syahril, ST, MSCE., Ph.D dan Bapak Dr. Nurhasan Syah.M.Pd selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan dan dukungan sehingga penelitian tesis ini dapat di selesaikan.
2. Dr. Ambiyar, M.Pd., dan Dr. Sukardi, M.T. selaku Kontibutor/Penguji yang memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan tesis ini.
3. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed, selaku Ketua Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dan juga selaku Kontributor/Penguji yang memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan tesis ini.
5. Prof. Kasman Rukun, M.Pd, selaku Ketua Program Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Lea Lindrawijaya Suroso, M.Pd selaku Kepala SMKN 1 Batam yang memberikan dukungan dan perhatian atas terlaksananya perkuliahan Magister dan hingga penyelesaian tesis ini.
7. Bapak/Ibu guru beserta seluruh staf dan siswa/siswi SMKN 1 Batam yang membantu serta bersedia menjadi responden penelitian ini.
8. Orang tua dan Suami tercinta yang selalu memberi dukungan baik moril maupun materil dan doanya kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

9. Teman-teman mahasiswa Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan angkatan 2015 yang telah berpartisipasi memberikan bantuan baik moril maupun materil dan doanya kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan ke depan

Padang, Juni 2017
Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Spesifikasi Produk.....	10
H. Definisi Masalah	11
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	12
1. Keterampilan Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa	12
2. Unsur-Unsur dalam Menulis	12
3. Jenis-jenis Laporan	14
4. Sistematika Menulis Laporan Prakerin	16
5. Perangkat Pembelajaran	19
6. Model Project Based Learning	25
7. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Berbasis	

Proyek (<i>Project Based Learning</i>).....	29
8. Langkah langkah pelaksanaan Model Pembelajaran	
Berbasis Proyek (<i>Project Based Learning</i>)	32
9. Peran Guru dan Peserta Didik dalam Pelaksanaan Model	
Pembelajaran Berbasis Proyek (<i>Project Based Learning</i>)	34
10. Sistem Penilaian dalam Pelaksanaan Model Pembelajaran	
Berbasis Proyek (<i>Project Based Learning</i>)	35
11. Penelitian Pengembangan.....	37
B. Penelitian yang Relevan	41
C. Kerangka Konseptual	42
BAB III. METODE PENGEMBANGAN	
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Model Pengembangan	44
C. Prosedur Penelitian.....	45
D. Subjek Uji Coba	46
E. Jenis Data	46
F. Instrumen Penelitian.....	46
1. Instrumen Validitas	46
2. Instrumen Praktikalitas	55
3. Instrumen Efektivitas.....	57
G. Teknik Analisis Data	57
1. Teknik Analisis Data untuk Validitas	58
2. Teknik Analisis Data untuk Praktikalitas.....	59
3. Teknik Analisis data Untuk Efektivitas	59
BAB IV. HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penyajian Data dan Uji Coba	61
1. Tahap Pendefinisian	61
2. Tahap Perencanaan.....	63
3. Tahap Pengembangan.....	66
B. Analisa Data	77
C. Revisi Produk	79

D. Pembahasan	83
E. Keterbatasan Penelitian	85
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	86
B. Implikasi.....	86
C. Saran	87
DAFTAR RUJUKAN.....	88
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Ketuntasan Belajar Siswa pada KD Menulis Laporan Hasil Observasi SMKN 1 Batam Tahun Pelajaran 2016/2017	2
2.1. Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Proyek	33
3.1. Design Eksperimen Menggunakan One-Group <i>Pretest-Posttest</i>	45
3.2. Kisi-kisi Instrumen Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	47
3.3. Kisi-kisi Instrumen Validasi Bahan Ajar.....	48
3.4. Kisi-kisi Instrumen Validasi Lembar Kerja Siswa	49
3.5. Kisi-kisi Instrumen Validasi Instrumen Penilaian.....	50
3.6. Kategori Indeks Reliabilitas	53
3.7. Kategori Tingkat Kesukaran Soal.....	54
3.8. Kategori Indeks Daya Beda Soal	55
3.9. Kisi-Kisi Instrumen Praktikalitas Respon Guru	55
3.10. Kisi-kisi Instrumen Praktikalitas Respon Siswa.....	56
3.11. Daftar Tingkat Kepraktisan	59
3.12. Kategori <i>Gain Score</i>	60
4.1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	61
4.2. Analisis Indikator Pembelajaran.....	62
4.3. Nama Validator	66
4.4. Hasil Validitas Instrumen Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.	67
4.5. Hasil Validitas Instrumen Validasi Bahan Ajar	68
4.6. Hasil Validitas Instrumen Validasi Lembar Kerja Siswa	68
4.7. Hasil Validitas Instrumen Validasi Instrumen Penilaian	69
4.8. Hasil Instrumen Praktikalitas Respon Guru	70
4.9. Hasil Praktikalitas Respon Siswa	71
4.10. Rata-rata Hasil Belajar Kelas Kontrol Dan Eksperimen	73
4.11. Hasil Perhitungan Uji Normalitas.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Konseptual	43
4.1. Format Rencana Pembelajaran: Identitas, SK, KD, Indikator, Tujuan Pembelajaran.....	64
4.2. Format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Materi Ajar	64
4.3 Format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran : Metode Pembelajaran, Media, dan Kegiatan Pembelajaran	65
4.4. Format Bahan Ajar: Tujuan Pembelajaran Dan Uraian Materi	65
4.5. Format Instrumen Penilaian	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Mata Pelajaran dan RPP	93
2. Validasi RPP	121
3. Validasi Bahan Ajar	123
4. Validasi Lembar Kerja Siswa	125
5. Validasi Instrumen Penilaian	127
6. Instrumen Keterlaksanaan RPP	129
7. Instrumen Validasi Bahan Ajar	132
8. Instrumen Validasi LKS.....	135
9. Instrumen Validasi Instrumen Penilaian	138
10. Penilaian Instrumen Praktikalitas Respon Guru	141
11. Penilaian Instrumen Praktikalitas Respon Siswa	144
12. Instrumen Praktikalitas Perangkat Pembelajaran Guru.....	146
13. Surat Izin Penelitian	152
14. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	156

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan formal yang mempersiapkan siswa menjadi tenaga tingkat menengah yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Sebagai kota industri, pada tahun 1997 Pemerintah Daerah Kota Batam mendirikan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batam (SMKN 1 Batam) yang merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang pertama yang ada di Kota Batam. Dalam perkembangannya sampai tahun 2017, SMKN 1 Batam memiliki enam kompetensi keahlian yaitu: Teknik Pemesinan, Teknik Elektronika Industri, Teknik Otomasi Industri, Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Mekatronika, dan Teknik Las. Hal ini, diharapkan dapat menjawab permasalahan perkembangan industri yang tidak sejalan dengan penyediaan tenaga kerja yang memadai di Kota Batam.

Sesuai dengan tujuan pendidikan SMK, yaitu membekali peserta didik dengan keterampilan tertentu untuk memasuki Dunia Usaha / Dunia Industri maka pengembangan SMK harus mengacu pada kebutuhan lapangan kerja. Penerapan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dengan pola Praktik Kerja Industri (Prakerin) selama waktu tertentu, merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan di luar proses belajar mengajar dan dilaksanakan pada perusahaan / industri / instansi yang relevan. Secara umum pelaksanaan Prakerin bertujuan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan siswa di bidang kompetensi masing-masing, serta penyesuaian diri dengan situasi dan lingkungan kerja, serta mengumpulkan informasi dan menulis laporan yang berkaitan langsung dengan tujuan khusus setelah siswa melaksanakan program industri tersebut.

Pada umumnya kebijakan di SMK menerapkan jadwal pelaksanaan kegiatan Prakerin, pada saat siswa kelas XI atau kelas XII semester ganjil. Karena pada saat itulah siswa dianggap cukup memiliki pengetahuan teoritis

dan keterampilan dasar tentang pekerjaan yang akan dijalannya di Dunia Usaha / Dunia Industri.

Siswa yang melaksanakan kegiatan Prakerin diharuskan membuat laporan dalam bentuk laporan kegiatan ilmiah. Berdasarkan pengamatan penulis sebagai guru Bahasa Indonesia di SMKN 1 Batam, pada laporan Prakerin yang ditulis siswa tersebut, ditemukan beberapa bentuk kesalahan penulisan. Bentuk kesalahan tersebut diantaranya : penggunaan ejaan, tanda baca, penulisan judul, dan penggunaan kalimat efektif.

Rendahnya kemampuan menulis juga terlihat dari data ulangan harian siswa yang rata-rata di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM Bahasa Indonesia kelas X SMKN 1 Batam 75. Pada KD “Menulis Laporan Hasil Observasi” masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah 75. Seperti pada Tabel berikut ini:

Tabel 1.1. Ketuntasan Belajar Siswa pada KD Menulis Laporan Hasil Observasi SMKN 1 Batam Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Mencapai KKM	Jumlah Siswa Dibawah KKM	Persentase Siswa Mencapai KKM	Persentase Siswa Dibawah KKM
1	X M1	42	17	25	40,48	59,52
2	X M3	42	23	19	54,76	45,24

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah kegiatan membelajarkan siswa untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia, yang terdiri dari empat aspek keterampilan, yaitu : keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dikuasai siswa karena selama mengikuti pembelajaran di sekolah siswa tidak lepas dari kegiatan menulis. Secara umum di sekolah siswa menulis untuk membuat catatan, meringkas pelajaran, membuat kesimpulan,

menulis laporan hasil diskusi atau hasil praktikum, dan menulis laporan hasil Prakerin khususnya untuk siswa SMK.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas X Kurikulum 2013, keterampilan menulis terdapat dalam Kompetensi Inti (KI) ke-3 dan ke-4. KI ke-3 yaitu memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. Sementara itu, KI ke-4 yaitu mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. Kompetensi Dasar (KD) dari Kompetensi Inti (KI) tersebut yaitu KD ke-3.2 dan KD ke-4.2. KD ke-3.2 yaitu membandingkan teks laporan hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan. Sementara itu, KD ke-4.2 yaitu memproduksi teks laporan hasil observasi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan. Dengan adanya Kompetensi Dasar (KD) tentang menulis teks eksposisi berarti siswa dituntut terampil menulis teks eksposisi tersebut dengan baik.

Menurut Gani (1993:4) rendahnya kemampuan menulis siswa karena selama ini pembelajaran menulis lebih menitikberatkan pada teori daripada praktiknya. Siswa lebih banyak disugahi teori menulis tanpa memberi kesempatan siswa untuk mempraktikkan menulis itu. Sehingga siswa hafal teori-teori tentang menulis tanpa bisa mempraktikkannya.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan siswa dalam menulis, diantaranya: (1) kurangnya minat dan pemahaman siswa terhadap tahap-tahap yang harus dilakukan dalam menulis, (2) rendahnya pemahaman siswa terhadap penguasaan unsur kebahasaan, seperti: ejaan, diksi, struktur kalimat, dan kalimat efektif.

Faktor lain yang menyebabkan rendahnya kemampuan menulis siswa adalah bahan ajar yang digunakan oleh guru tidak bervariasi. Pada umumnya alat atau bahan pembelajaran yang sering dipergunakan oleh guru adalah buku teks. Buku teks yang digunakan oleh guru adalah buku teks yang diberikan oleh pemerintah. Guru belum mampu membuat bahan ajar sendiri sebagai pelengkap buku teks tersebut. Dari hasil wawancara dengan guru tersebut, banyak siswa yang mengeluh karena sulit memahami isi buku teks. Siswa mengungkapkan bahwa buku teks sulit dipahami dari segi bahasa penyampaiannya. Selain itu, istilah-istilah yang digunakan dalam buku teks terlalu khusus sehingga siswa sulit untuk memahami maknanya.

Buku teks seharusnya dapat memotivasi dan menarik perhatian siswa. Siswa akan lebih mudah belajar dengan menggunakan buku, ketika siswa tidak mengerti atau kurang memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru, satu-satunya cara yang dilakukan oleh siswa adalah membaca buku teks. Oleh karena itu, buku teks harus disajikan dengan baik dan menarik perhatian siswa. Akan tetapi, kenyataan di lapangan memperlihatkan bahwa buku teks yang digunakan siswa masih sulit untuk dipahami.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Suatu proses pembelajaran dapat berjalan baik atau tidak, dapat dilihat dari tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran yang diterapkan. Tujuan pembelajaran dapat dicapai melalui perencanaan, proses, hingga penilaian pembelajaran.

Karakter pembelajaran pada setiap satuan pendidik terkait erat pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi. Standar Kompetensi Lulusan memberikan kerangka konseptual tentang sasaran pembelajaran yang harus dicapai, sedangkan Standar Isi memberikan kerangka konseptual tentang kegiatan belajar dan pembelajaran yang diturunkan dari tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi pembelajaran.

Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 (Dekdiknas, 2008:35) menyatakan beban kerja guru. Beban kerja tersebut mencakup kegiatan pokok

mulai dari merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok. Pelaksanaan hal tersebut disusun dalam bentuk perangkat pekerjaan.

Selain itu, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 (Depdiknas, 2005:1), Standar Proses Pendidikan adalah Standar Nasional Pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Pada implementasi Standar Proses Pendidikan, Guru merupakan komponen yang sangat penting, sebab keberhasilan pelaksanaan proses pendidikan sangat tergantung pada guru sebagai ujung tombak. Oleh karena itu, guru harus mampu merancang perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Perangkat pembelajaran merupakan komponen yang disusun oleh guru dan dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru dapat digunakan sebagai pedoman bagi guru dan siswa dalam pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang disusun diharapkan mampu memenuhi tujuan dari pendidikan menengah kejuruan yang merupakan jalur pendidikan formal yang mempersiapkan lulusannya untuk menjadi tenaga kerja yang aktif, terampil, kreatif, produktif, mampu memecahkan masalah dan berkompetisi untuk memasuki dunia usaha dan industry. Perangkat pembelajaran ini berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, Lembar Kerja siswa (LKS), dan instruksi penilaian.

Berdasarkan hasil observasi di SMK N 1 Batam, RPP yang digunakan guru dalam pembelajaran, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan hasil adopsi dari internet dan dari Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang masih bersifat *Teacher Centered Learning* sehingga siswa kurang aktif, terampil, kreatif, inovatif, produktif, mampu memecahkan masalah dan berkompetensi. Pengembangan RPP masih kurang sesuai dengan materi pelajaran dan juga kondisi siswa. Setiap individu itu memiliki keunikan dan keahlian yang berbeda, maka model pembelajaran pun harus memperhatikan keragaman “*learning style*” dari masing-masing individu.

Oleh karena itulah model pembelajaran yang menekankan pada ciri khas dan keberagaman ini perlu dikembangkan, seperti yang diperkenalkan dalam : PBL (*Problem Based Learning*), PLP (*Personal Learning Plans*), PBA (*Performance Based Assesment*) dan lain sebagainya (BSNP,2010:47).

Winkel (2005:9) menyatakan bahwa, proses belajar merupakan suatu aktivitas yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan. Usaha yang dapat dilakukan yaitu dengan merancang sistem pembelajaran, pemilihan model pembelajaran, dan menyediakan pembelajaran yang dapat mengarahkan dan merancang aktivitas berfikir siswa.

Bahan ajar yang digunakan guru selama ini yaitu buku Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik yang cakupan materinya belum memenuhi semua kompetensi dasar yang ada pada silabus, akan lebih baik jika guru dapat menyusun bahan ajar dari berbagai referensi yang disesuaikan dengan tuntutan silabus serta kebutuhan siswa. Selain itu, saat observasi juga terdapat indikasi rendahnya daya ingat siswa terhadap materi pembelajaran, setiap akhir pembelajaran setiap harinya guru melakukan tanya jawab dan siswa dapat menjawab pertanyaan guru dengan benar, namun pada saat Ulangan Harian di akhir kompetensi dasar siswa mendapat ilmu rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa daya ingat siswa tersebut belum bersifat *Long Term Memory*. Menurut Chaplin (2002:2900) *memory* (ingatan, daya ingatan) adalah: “Fungsi yang terlibat dalam mengenang atau mengalami lagi pengalaman masa lalu; keseluruhan pengalaman masa lampau yang dapat diingat kembali; satu pengalaman masa lalu yang khas”. Sedangkan menurut Slameto (2010:111), “Ingatan adalah penarikan kembali informasi yang pernah diperoleh sebelumnya” informasi yang dapat diterima dan disimpan untuk: (1) beberapa saat saja (*sensory strorage*); (2) beberapa waktu (*short term memory*); dan (3) jangka waktu yang tidak terbatas (*long term memory*).

Sensory storage (memori sensory), bagian ini tempat pertama yang dilalui informasi yang diterima manusia, yaitu organ-organ penerima informasi yang terdiri dari panca indra manusia. Pada tahap ini semua informasi akan

diterima oleh panca indera. Karena keterbatasan panca indera, maka tidak semua informasi yang diterima akan dapat disimpan untuk diteruskan ke *short term memory*. *Short memory*, merupakan tempat menyimpan sementara informasi yang telah diterima oleh *secondary storage*. Informasi-informasi yang ada pada *short term memory* tidak akan bisa bertahan lama. Sedangkan *long term memory*, informasi tersebut bisa bertahan lama dan tidak terbatas waktu. Informasi-informasi yang ada pada *long term memory* inilah yang nantinya akan dapat dimunculkan kembali sebagai suatu pengetahuan.

Masalah tersebut bisa diatasi dengan membuat bahan ajar yang tidak berisi kalimat-kalimat namun juga terdapat *key-word* serta *key-image*. Bahan ajar dapat disusun dalam bentuk *handout*, yaitu selebaran yang dibagikan (*to hand out*) oleh guru kepada siswa berisi tentang materi pelajaran, kutipan, label, dan sejenisnya, untuk mempelajari pelaksanaan proses pelajaran. *Handout* disiapkan oleh seorang guru untuk memperkaya pengetahuan peserta didik.

Karena proses pembelajaran Bahasa Indonesia masih mengedepankan materi pembelajaran yang bersifat teoritis, guru-guru mata pelajaran Bahasa Indonesia belum menggunakan LKS yang memadai. Karena itu diharapkan guru dapat merancang sendiri LKS untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penyusunan LKS dilakukan mengikuti langkah-langkah yang dinyatakan ahlinya dan juga disesuaikan model pembelajaran yang digunakan (mengacu kepada RPP).

Instrumen penilaian yang dirancang oleh guru masih kurang proporsional dan kurang sesuai dengan indikator-indikator dari kompetensi dasar yang terdapat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini mengakibatkan instrumen penilaian tersebut bentuk sepenuhnya mengukur kemampuan siswa dalam kompetensi dasar pada mata pelajaran tersebut.

Pengembangan perangkat pembelajaran yang belum sesuai dengan kebutuhan siswa tersebut mengakibatkan rendahnya capaian ketuntasan belajar siswa Tahun pelajaran 2016/2017 di SMK N 1 Batam yang dapat dilihat pada Tabel 1.1, belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) belum

mencapai 85%. “suatu kelas dinyatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat >85% siswa yang telah tuntas belajarnya” (Trianto, 2010:36)

Dari Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas X M1 dan X M2 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih belum mencapai 85% yang mencapai KKM. Oleh karena itu, penulis memilih Kompetensi Dasar Menulis Laporan Hasil Observasi untuk diteliti. Penelitian yang cocok dilakukan yaitu penelitian pengembangan. Pada hakikatnya, penelitian pengembangan memiliki tujuan, yaitu: menghasilkan rancangan produk yang akan dikembangkan dan digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, menguji kepraktisan dan keterpakaian produk yang telah dibuat melalui uji coba, menguji keefektifan, efisiensi, dan kemenarikan produk.

Berdasarkan hal tersebut penting dilakukan penelitian mengenai pengembangan perangkat pembelajaran berorientasi *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah , maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya capaian ketuntasan belajar siswa, belum 85% yang mencapai KKM.
2. Perlu pengembangan model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran keterampilan menulis.
3. Perlu perangkat pembelajaran yang mengacu kepada model pembelajaran yang dikembangkan untuk pembelajaran keterampilan menulis.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada usaha pengembangan model pembelajaran *Project Based Learning* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada kompetensi dasar Menulis Laporan Hasil Observasi. Mengingat keterbatasan waktu, penelitian dilakukan hanya di SMKN 1 Batam.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan Model *Project Based Learning* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X Jurusan Teknik Pemesinan di SMKN 1 Batam.
2. Bagaimana validitas pengembangan Model *Project Based Learning* pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Batam.
3. Bagaimana praktikalitas pengembangan Model *Project Based Learning* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Batam.
4. Bagaimana efektivitas pengembangan Model *Project Based Learning* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X jurusan Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Batam.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan:

1. Mengembangkan Model *Project Based Learning* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Batam.
2. Menghasilkan Model *Project Based Learning* yang valid pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Batam.
3. Menghasilkan Model *Project Based Learning* yang praktis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X jurusan Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Bahasa Indonesia.
4. Menghasilkan Model *Pembelajaran Project Based Learning* yang efektif pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X jurusan Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Batam.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru memberikan alternatif model pembelajaran yang diaplikasikan dalam perangkat pembelajaran berupa: RPP, bahan ajar, LKS, dan instrumen penilaian, meningkatkan keefektifan pembelajaran.
2. Bagi siswa, menjadikan siswa lebih aktif belajar, mudah memahami pelajaran, dapat mengingat dan memaknai pelajaran sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, meningkatkan ketuntasan belajar siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi untuk mengembangkan model *Project Based Learning* pada materi lain, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia atau mata pelajaran lain.

G. Spesifikasi Produk

Produk yang dimaksud adalah pengembangan model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X Jurusan Teknik Pemesinan di SMK yang valid, praktis, dan efisien, produk yang dikembangkan ini mempunyai karakteristik sebagai berikut:

1. Model *Project Based Learning* yang dikembangkan dengan perangkat pembelajaran yang sesuai. Perangkat pembelajaran tersebut adalah RPP, Bahan Ajar, dan Instrumen Penilaian.
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) didesain spesifik pada kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan sintaks *Project Based Learning* dan berupa; mengorganisasi siswa untuk belajar; membimbing penyelidikan individual atau kelompok; mengembangkan dan menyajikan hasil karya; menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.
3. LKS yang dikembangkan menunjang kegiatan pembelajaran mengacu pada RPP.
4. Instrumen penilaian dikembangkan berdasarkan indikator-indikator pada kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Instrumen penilai terdiri dari soal *pretest* dan *posttest* dalam bentuk *multiple-choice* dengan 4 alternatif pilihan (A, B, C, dan D).

H. Definisi Masalah

1. Model *Project Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan autentik yaitu penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan yang nyata.
2. Perangkat pembelajaran merupakan perangkat yang digunakan dalam proses pembelajaran yang merupakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, Lembar Kegiatan Siswa (LKS), dan instrumen penilaian.
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu suatu perkiraan atau proyeksi guru mengenai seluruh kegiatan yang akan diadakan oleh guru dan siswa, terutama dalam kaitannya dengan pembentukan kompetensi.
4. Bahan ajar berupa *Handout* merupakan selebaran yang dibagikan (*to handout*) oleh guru kepada siswa berisi tentang materi pelajaran, kutipan label, dan sejenisnya, untuk memperlancar proses pelaksanaan pembelajaran.
5. Lembar Kegiatan Siswa (LKS) merupakan sekumpulan kegiatan, masalah atau soal yang akan dikerjakan siswa selama proses pembelajaran.
6. Instrumen penilaian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh ragam informasi tentang sejauh mana belajar siswa atau informasi tentang ketercapaian kompetensi siswa.
7. Validitas perangkat pembelajaran adalah tingkat keterukuran modul berdasarkan aspek didaktif, konstruk, dan teknis, berdasarkan aspek didaktif yang dibahas berkenaan dengan proses penemuan konsep, aspek konstruk berkenaan dengan susunan kalimat, kesederhanaan pemakaian kata dan kejelasan kata, sedangkan aspek teknis berkenaan dengan bahasa, tulisan, gambar, dan penampilan dalam pembuatan perangkat pembelajaran.
8. Praktikalitas perangkat pembelajaran merupakan tingkat kepraktisan perangkat pembelajaran dari sudut pandang guru dan siswa berkaitan dengan manfaat yang didapat, kemudahan dalam penggunaan dan kesesuaian dengan waktu.
9. Efektivitas perangkat pembelajaran merupakan pengujian yang dilakukan terhadap perangkat pembelajaran yang dikembangkan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan model *Project Based Learning* yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Mekanisme pengembangan perangkat pembelajaran berorientasi *Project Based Learning* melalui analisis kebutuhan oleh guru dan siswa. Selanjutnya tahap pengembangan, perancangan dan evaluasi.
2. Uji Validitas perangkat pembelajaran berorientasi *Project Based Learning* menyatakan bahwa perangkat Valid
3. Uji Praktikalitas perangkat pembelajaran berorientasi *Project Based Learning* menyatakan bahwa perangkat Praktis
4. Uji Efektifitas perangkat pembelajaran berorientasi *Project Based Learning* menyatakan bahwa perangkat Efektif.

B. Implikasi

Implikasi hasil penelitian ini merupakan konsekuensi logis dari pengembangan perangkat pembelajaran berorientasi *Project Based Learning* yang Valid ,Praktis dan Efektif, untuk itu sebaiknya perangkat ini digunakan ,diperbanyak dan dilatih guru-guru untuk membuat perangkat pembelajaran berorientasi *Project Based Learning* yang dapat digunakan oleh siswa. kemajuan dari teknologi yang pesat sekarang ini menuntut peneliti-peneliti mampu menciptakan media pembelajaran yang dekat dengan siswa sehingga dengan mudah siswa untuk belajar dengan menggunakan Android dengan tidak terganggu dengan iklan dan lainya yang ada di situs situs pembelajaran yang ada di internet.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang didapatkan pada saat uji coba dilapangan, dapan disarankan pengembangan perangkat pembelajaran berorientasi *Project Based Learning* terus dikembangkan oleh peneliti-peneliti lain, dan perangkat yang sudah ada ini diharapkan untuk digunakan dalam pembelajaran dan peneliti menyarankan bagi guru-guru bukan hanya menggunakan perangkat yang sudah ada, melainkan menciptakan perangkat yang lain, dengan mata pelajaran yang lain. Sehingga perangkat ini dapat lengkap untuk semua mata pelajaran yang ada di SMK.

DAFTAR RUJUKAN

- Andi Prastowo. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Arens, Richard. 2008. *Learning to Teach*. Penerjemah: Helly Prajitno & Sri Mulyani. New York: Mc Graw Hill Company.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asikin dan Cahyono. 2004. *Penelitian Pengembangan dalam Bidang Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Azhar Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Depdiknas.
- Baharudin, Alby. 2011. *Artikel Pendektan CBSA dalam Pembelajaran (versi elektronik)*. Diakses (<http://ayahalby.wordpress.com/2011/02/23/pendekatan-cbsa-pembelajaran>)
- , 2010. *Paradigma Pendidikan Nasional Abad XXI*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Binartinengsih. 2008. "*Pengembangan Perangkat Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN Plus Riau*". Tesis tidak diterbitkan. Padang : Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
- Brinkmann, A. 2003. *Graphical Knowledge Display – Mind Mapping And Concept Mapping As Efficient Tools In Mathematics Education*. *Mathematic Education, (Online)*, Vol. 003, http://matematics_education_riview.pdf, diakses pada tanggal 11 Mai 2015.
- Buzan, Tony. 2004. *Mind Map Untuk Meningkatkan Kreativitas*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- , 2007. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Buzan, T., & B. Buzan. 1993. *How To Use Radiant Thinking To Maximize Yout Brains Uptapped Potential*. New York: A Dutton Book.
- Chaplin, J.P. 2002. *Kamus Lengkap Psikolog*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.